

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di sini peneliti menerapkan pendekatan *****kualitatif deskriptif****, yaitu metode penelitian yang memiliki tujuan guna memahami, menggambarkan, dan menjelaskan suatu fenomena secara lebih dalam berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode yang mendasarkan pada filsafat postpositivisme, di mana peneliti berperan selaku instrumen utama dalam mengumpulkan ataupun menganalisis data. Pengumpulan data dijalankan dengan perantara teknik triangulasi berupa observasi, wawancara, sekaligus dokumentasi, sedangkan data dianalisis secara induktif dengan memfokuskan pada pemaknaan terhadap fenomena dibanding menggeneralisasikan.

Penelitian kualitatif akan dihasilkan data deskriptif dalam bentuk tindakan, kata-kata, ataupun dokumen yang diperoleh tanpa menggunakan prosedur statistik sebagai dasar analisis. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif berguna dalam mendapatkan penggambaran data secara lebih komprehensif terkait pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BOPDA) di SD Muhammadiyah 9 Surabaya.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pada studi ini, peneliti bertindak selaku instrumen utama dan selaku pengumpul data. Pentingnya kehadiran peneliti sebab peneliti sendiri yang harus terjun langsung ke dalam

proses pengumpulan data di lapangan, sebagaimana menjadi karakteristik penelitian kualitatif. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dengan terlibat secara langsung pada proses penelitian lewat kegiatan wawancara, observasi, serta pencatatan data secara cermat. Selama proses tersebut, peneliti mengamati setiap fenomena secara teliti, mendengarkan informasi dari informan, dan memperhatikan seluruh detail yang menyangkut fokus penelitian guna memperoleh data secara lebih mendalam dan akurat.

C. Subjek dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan narasumber/informan yang melibatkan diri dalam penerimaan, pengelolaan, memahami proses perencanaan, keberlaksanaan, dan pelaporan, serta memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan di SD Muhammadiyah 9 Surabaya, yakni Kepala Sekolah, bendahara sekolah, serta guru di sekolah SD Muhammadiyah 9 Surabaya.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dijalankan dalam kurun waktu 2 bulan pada tahun 2026.

D. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Di sini peneliti menerapkan data kualitatif, yakni data yang berbentuk deskripsi, informasi, dan fakta yang diperoleh untuk memahami suatu fenomena secara mendalam serta dianalisis secara interpretatif guna

menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Penghimpunan data termasuk langkah krusial pada sebuah penelitian sebab bertujuan guna mendapatkan informasi yang valid sekaligus dapat dipertanggungjawabkan. Dalam studi ini, data dikumpulkan dengan perantara tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi dijalankan dengan mengamati langsung objek penelitian secara sistematis guna memperoleh informasi mengenai realita kondisi di lapangan. Melalui teknik ini, peneliti mengamati aktivitas dan situasi yang menyangkut tata kelola Dana BOS dan Dana BOPDA di SD Muhammadiyah 9 Surabaya, sehingga didapatkan kelengkapan data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpul data yang didapat dari berkomunikasi langsung dengan informan dengan tujuan mendapatkan informasi secara lebih dalam mengenai fokus penelitian (Moleong, 2021). Penelitian ini menerapkan wawancara terstruktur, yakni berwawancara dengan berpedoman pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Informan penelitian ini meliputi Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 9 Surabaya (Ibu Aris Wahyuningsih,S.Pd), Bendahara Sekolah (Ibu Yuli Rachmawati,S.Pd), Guru Kelas (Ibu Yeni Ekowati,S.Pd), dan Ketua Komite Sekolah (Ibu Turhayati,S.S.I). Pemilihan informan tersebut

didasarkan pada keterlibatan mereka dalam proses pengelolaan Dana BOS dan Dana BOPDA.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik penghimpunan data yang didapat dari pengambilan berbagai arsip ataupun dokumen tertulis yang menyangkut objek penelitian (Sugiyono, 2017). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi RKAS, laporan realisasi pemanfaatan Dana BOS dan Dana BOPDA, buku pembantu pajak, buku kas umum, rekening koran sekolah, laporan pertanggungjawaban keuangan, dan dokumen pelengkap lain yang menyangkut pengelolaan Dana BOS dan Dana BOPDA di SD Muhammadiyah 9 Surabaya.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi, mengkategorikan, dan memaknakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, maka akan dihasilkan informasi yang lebih bermakna dan berguna untuk menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2022). Analisa dijalankan secara berkesinambungan sejak tahap awal penelitian hingga penyusunan laporan akhir. Pada studi ini, analisis data berpedoman pada model interaktif yang mencakup 3 tahap, yakni mereduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan atau verifikasi. Berikut penjabaran tiga tahapan tersebut, berikut ini:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyeleksian, penyederhanaan, pengelompokkan, dan pemfokuskan data yang didapat selama penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti mengidentifikasi informasi yang relevan dengan fokus penelitian mengenai pengelolaan Dana BOS dan Dana BOPDA, kemudian pengelompokkan data dengan melihat kategori atau tema tertentu, memberikan kode pada data yang memiliki kesamaan makna, serta menyusun ringkasan untuk memudahkan proses analisis selanjutnya.

b) Penyajian Data

Penyajian data didasarkan pada informasi yang telah direduksikan sebelumnya, lalu menyusun kembali ke dalam bentuk narasi deskriptif yang didukung oleh tabel, gambar, ataupun dokumen pendukung apabila diperlukan. Tujuan penyajian data agar peneliti lebih mudah dalam mendalami keterkaitan antar-data, mengidentifikasi pola, dan memperoleh gambaran yang utuh mengenai pengelolaan Dana BOS dan Dana BOPDA di SD Muhammadiyah 9 Surabaya.

c) Penarikan Simpulan dan Verifikasi Data

Tahapan terakhir dari analisis data ialah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan disusun berpedoman pada hasil interpretasi terhadap data yang telah direduksikan dan disajikan, kemudian diverifikasi secara berkelanjutan untuk memastikan kesesuaiannya dengan data di lapangan. Dalam studi ini, analisis dijalankan memanfaatkan pendekatan studi kasus, melalui memfokuskan perhatian pada pengelolaan Dana BOS dan Dana

BOPDA di SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Data yang didapat dari wawancara, observasi, serta dokumentasi dianalisis secara terpadu maka dapat dihasilkan temuan yang valid sekaligus mampu menjawab tujuan penelitian.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses untuk menjamin bahwa perolehan data memang betul-betul akurat dan bisa dipercaya, maka hasil penelitian sangat berkredibilitas tinggi (Husnullail dkk., 2024). Demi menjamin keabsahan data, peneliti akan menerapkan teknik triangulasi selaku metode pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Triangulasi dihasilkan dari proses perbandingan informasi yang didapat dari beragam sumber dan teknik pengumpulan data maka bisa meminimalkan bias serta meningkatkan validitas temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan perbandingan dan pengonformasian data yang didapat dari seluruh informan yang ada serta didukung oleh hasil pengamatan dan studi dokumentasi. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan utama dibandingkan dengan informasi dari informan lainnya, kemudian diverifikasi melalui hasil pengamatan di lapangan dan dokumen yang relevan. Proses tersebut dijalankan secara berulang hingga didapatkan konsistensi hasil data sehingga dapat mempertanggungjawabkan temuan penelitian secara ilmiah.

